

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis timbulan sampah di Museum Affandi yaitu 0,082 - 0,083 kg/orang/hari atau 1,128 - 1,144 liter/orang/hari.
2. Hasil analisis timbulan sampah di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala yaitu 0,040 - 0,049 kg/orang/hari atau 1,006 - 1,042 liter/orang/hari.
3. Hasil analisis komposisi sampah di Museum Affandi dan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala didominasi oleh sampah organik, plastik, dan kertas.
4. Rata-rata potensi sampah di Museum Affandi dengan kategori layak kompos berkisar 81,27% - 83,68% atau 4,019 – 4,047 kg, layak jual dan daur ulang sebesar 10,30% - 11,08% atau 0,495 – 0,552 kg, dan layak buang sebesar 6,02% - 7,64% atau 0,289 – 0,381 kg.
5. Rata-rata potensi sampah di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala dengan kategori layak kompos berkisar 22,97% - 28,63% atau 30,78 – 46,96 kg, layak jual dan daur ulang sebesar 39,44% - 43,06% atau 52,85 – 70,61 kg, dan layak buang sebesar 28,31% - 37,58% atau 46,42 – 50,36 kg.
6. Hasil analisis kuesioner menggunakan *software* SPSS versi 16 pada pengunjung dan pengelola di Museum Affandi dan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala menunjukkan nilai $p > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku terhadap pengelolaan sampah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di Museum Affandi maupun Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala dengan saran yaitu:

1. Menggunakan dan mengaplikasikan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) untuk mengurangi volume dan berat sampah yang dihasilkan.
2. Menambah alat operasional untuk pengelolaan sampah dan memperbanyak sarana pengelolaan sampah seperti tempat sampah.
3. Perlu adanya kontrol dan evaluasi terhadap pengelolaan sampah.
4. Melakukan edukasi tentang pengelolaan sampah untuk menambah wawasan pengunjung dan pengelola.
5. Melakukan studi lanjut jika diperlukan untuk merencanakan pengelolaan sampah.